

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, terhitung dari bulan September-Oktober 2021 penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan asuransi pendidikan terhadap minat masyarakat berasuransi pendidikan. Penelitian ini dilakukan di suatu desa yang terletak di Kabupaten Pandeglang, yaitu Desa Mogana Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Penduduk Desa Mogana yang merupakan penduduknya memeluk agama Islam akan tetapi pemahaman terhadap asuransi pendidikan yang masih sangat dipertanyakan. Dan mayoritas pekerjaan masyarakat sebagai petani dan berkebun.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹ Maka dari itu populasi yang akan dijadikan objek penelitian yaitu pada masyarakat Desa Mogana Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut yaitu yang memiliki ciri dan keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik sampel yang digunakan yaitu Probability Sampling merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota

¹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), cetakan ke 5, h. 76.

populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2007).²

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel, berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{2.124}{1 + 2.124 \times (0,1)^2} \\ &= 95,50359\end{aligned}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

n : Populasi

e : Toleransi rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang, peneliti menggunakan 10% (0,1)

Penulis dalam penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Jumlah

² Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder, (Jakarta: Rajawali Pers 2016), cetakan ke 5, h. 78.

Penduduk (Masyarakat) di Desa Mogana yang berjumlah 2.124 maka sampel yang akan diambil melalui rumus slovin sebagai berikut:

Jadi, banyaknya ukuran sampel hasil dari jumlah populasi kepala keluarga (masyarakat) Desa Mogana ditambah satu dengan hasil dari perkalian antara jumlah populasi dengan persentase kelonggoran sampel. Maka hasil dari populasi 2.124 Jumlah Penduduk (masyarakat) di Desa Mogana mendapatkan sampel sebanyak 95,50359 dan dibulatkan menjadi 96 responden.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dilapangan, data yang diperoleh melalui berbagai cara yaitu dengan cara kuesioner, wawancara, maupun observasi dari suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh peneliti melalui cara kuesioner, dengan pengumpulan datanya diperoleh dari jawaban pertanyaan atau pernyataan-pernyataan sebuah kuesioner agar mendapatkan jawaban dari individu/responden.

2. Metode

Penulis menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metodologi kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka berangkat dari hipotesis yang akan dibuktikan dengan perhitungan lalu ditarik kesimpulan mengenai hipotesis tersebut. Metode kuantitatif ini termasuk dalam penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Instrument penelitian dengan teknik pengambilan sampel pada populasi, mengumpulkan data serta analisis data yang bersifat kuantitatif dan akan menguji hipotesis dengan uji yang terdapat dalam statistik.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan yaitu skala likert. Dalam skala ini responden menyatakan persetujuan atau tidak setujunya responden terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Skala Pada Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner atau Angket merupakan bentuk suatu pertanyaan-pertanyaan topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan suatu informasi tersebut seperti minat, keyakinan dan perilaku.³

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, untuk mengetahui setuju atau tidak setujunya responden

³ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 44.

dari pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan yang dilakukan peneliti secara langsung. Angket atau kuesioner ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan penelitian yang dikehendaki.

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. Pengetahuan adalah peringatan tentang suatu yang spesifik, universal, metode, proses-proses, pola dan struktur sumber. Peringatan tentang sesuatu melibatkan pemikiran terhadap kondisi nyata. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain faktor pendidikan formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif makin positif terhadap objek tertentu (Fidel, 2004).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berasuransi Syariah Pendidikan. Definisi minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam serta dengan rasa senang terhadap suatu kegiatan atau keinginan tersebut karena kemauan sendiri.⁴

Minat memiliki dua aspek yaitu: Aspek kognifikan yang mendefinisikan konsep perkembangan bidang seseorang yang berkaitan dengan minat. Aspek afektif mendefinisikan konsep yang membangun terhadap sikap kegiatan atau keinginan objek yang menimbulkan minat tersendiri.⁵

⁴ Carlo Kambuaya, Pengaruh Motivasi, Minat Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peseta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Kota Bandung, *Jurnal Sosia Work*, Vol. 5. No. 2. h.160.

⁵ Carlo Kambuaya, Pengaruh Motivasi, Minat Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peseta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Kota Bandung, *Jurnal Sosia Work*, Vol. 5. No. 2. h.160.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X)	Pengetahuan adalah usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari segi berbagai fakta lingkungannya	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian	Likert
2.	Minat (Y)	Minat adalah suatu kekuatan atau dorongan yang	1. Faktor dorongan (individu) 2. Faktor motivasi sosial	Likert

		memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu	3. Faktor emosional	
--	--	--	------------------------	--

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2004:137) validitas adalah suatu tingkatan keandala dan kesalihan alat ukur yang dipakai. Suatu instrument bisa dinyatakan valid jika alat ukur yang dipakai menggunakan data valid untuk mengukur apa yang tepatnya yang ingin diukur.⁶ Validitas mengarahkan sampai mana tolak ukur yang ingin diukur, sesuai sejauh mana alat ukur yang dipakai untuk mengenai sasaran.

⁶ Muhammad Rizky Riyono, Sulistiowati, Agus Dwi Churniawan, Analisis Pengaruh Website Stikom Institutional Repositories (SIR) Pada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, *Jurnal JSIKA*, Vol, 5, No. 12, (2016) STIMIK STIKOM Surabaya, h. 5.

Kuisisioner atau angket akan dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat ukur yang ingin diukurnya. Jadi validitas adalah suatu alat ukuran yang mengarahkan variable yang diukur yang memang benar variable yang akan diteliti oleh peneliti. Data yang valid data yang sesuai dengan keadaan dan fakta dilapangan.⁷

b. Uji Reabilitas

Menurut Ancok (1987) istilah reabilitas adalah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten jika dihitung dengan dua kali atau beberapa kali. Dan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran yang dapat dipercaya, karena menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten meskipun dilakukan berulang terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang

⁷ Teni dan Agus Yudianto, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2. No. 1 (Januari 2021) SMPN 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu, h. 109.

sama, alat ukur reliable jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang kali.⁸

Menurut Djemari (2003) dalam Riwidikdo (2021) kuisioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha minimal 0,7.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, 2011:29) Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidaknya. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistika non parametik dengan menggunakan uji *Lillieffors* dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*,

⁸ Rista Widi E, Uji Validitas Reabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi, *Jurnal Stomatognatic (J.k.g. Unej)*, Vol. 8. No. 1 (2011) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, h. 31.

⁹ Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta: 2014), h. 8.

data dinyatakan distribusi normal jika α signifikan lebih dari 0,05.¹⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sebuah regresi jika terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu metode *spearman* yaitu metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.¹¹

¹⁰ Ari Apriyono, Abdullah Taman, Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009, *Jurnal Nomina*, Vol. 2. No. 2 (2013) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, h. 82.

¹¹ Rizky Primadita Ayu wardani, Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Nominal*, Vol. 7. No. 1 (2018) Universitas Negeri Yogyakarta, h. 150.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa regresi linear sederhana merupakan teknik matematik untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat yang tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$Y=a+bX+e$$

Yang dimana:

Y = Variabel terikat (Minat Masyarakat Berasuransi Pendidikan)

X = Variabel bebas (Pengetahuan tentang Asuransi Pendidikan Pada Masyarakat Desa Mogana

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan korelasi) antara suatu variable dengan variabel lainnya.¹² Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
-----------------------	-------------------------

¹² Bisma Indrawan Sanny, Rina Kurniawati Dewi, Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2017, *Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)*, Vol. 4. No. 1 (2020), Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Bandung, Indonesia. h. 85.

Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Maka akan diketahui seberapa besar pengaruh pengetahuan asuransi syariah pendidikan pada masyarakat desa mogana (X) terhadap minat berasuransi syariah pendidikan (Y) yang terdapat dalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t (Uji Signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh pengetahuan asuransi syariah pendidikan pada masa pandemic covid-19 pada masyarakat Desa mogana (X) secara individual mempengaruhi minat berasuransi syariah pendidikan (Y).¹³

Menurut Santoso Slamet, (2014:126) Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:¹⁴

- Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima

¹³ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1. No. 1 (Desember 2019) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, h. 38.

¹⁴ Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1. No. 1 (Desember 2019) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, h. 40.

- Apabila besarnya probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

